



PANDUAN PENULISAN **DISERTASI**

**FAKULTAS KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Longlife Learner and Exerciser



**FAKULTAS KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**



Fakultas Keolahragaan UNS

Jl. Menteri Supeno, Manahan, Banjarsari,
Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139
Telepon/Faksimile (0271) 714957
Email:tu.fkor@unit.uns.ac.id

PANDUAN PENULISAN DISERTASI



**FAKULTAS KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

**PANDUAN PENULISAN DISERTASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2021**

Hak Cipta © 2021 Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret

Penanggung jawab : Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd.
Tim Penyusun : Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
Dr. Rony Syaifullah, M.Pd.
Dr. Islahuzzaman Nuryadin, M.Or.
Drs. Tri Aprilijanto Utomo, Ph.D.
Dr. Slamet Riyadi, M.Or.
Dr. Satria Yudi Gontara, M.Or.
Rumi Iqbal Doewes, M.Or.
Ahmad Septiandika Adirahma, M.Or.
Manshuralhudlari, M.Or.
Baskoro Nugroho Putro, M.Pd.
Abdul Aziz Purnomo Shidiq, M.Pd.

Diterbitkan oleh:
Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret
Jl. Menteri Supeno, No. 13, Manahan, Surakarta
Telp/Fax : (0271) 714957

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

©Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit Fakultas Keolahragaan UNS

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, Pedoman Penulisan Disertasi Fakultas Keolahragaan (FKOR) Universitas Sebelas Maret (UNS) ini dapat diselesaikan. Pedoman Penulisan Disertasi ini merupakan suplemen dari Buku Pedoman Disertasi yang dikeluarkan UNS. Pedoman Penulisan Disertasi ini disusun mempertimbangkan kekhasan FKOR yang memfokuskan pengkajiannya dalam bidang keolahragaan yang dalam beberapa hal sangat spesifik sehingga perlu dibuat pedoman tersendiri.

Pedoman Penulisan Disertasi ini merupakan edisi pertama tahun 2021. Dosen mata kuliah dan dosen pembimbing harus berpedoman pada buku ini dalam memberikan penjelasan dan/atau bimbingan kepada mahasiswa. Semoga buku pedoman ini bermanfaat, khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Keolahragaan UNS, dalam rangka penyusunan Disertasi .

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun, para Kepala Program Studi dan semua pihak yang telah menggunakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberi masukan demi sempurnanya buku pedoman ini. Buku pedoman ini diyakini belum sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara pembaca masih sangat diharapkan.

Surakarta, Juli 2021

Dekan FKOR UNS,

Dr. Sapta Kunta Purnama, M.Pd

NIP. 196803231993031012

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	iv
Bagian - 1 PENULISAN PROPOSAL DISERTASI	1
I. BAGIAN AWAL.....	3
II. BAGIAN ISI.....	6
III. BAGIAN AKHIR.....	14
Bagian - 2 PENULISAN DISERTASI	15
I. BAGIAN AWAL.....	17
II. BAGIAN ISI.....	20
III. BAGIAN AKHIR.....	31
Bagian - 3 PENULISAN PUSTAKA.....	33
Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan	35
Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka.....	37
Bagian - 4 TATA CARA PENULISAN	43
A. Ketentuan Khusus Penulisan Disertasi.....	45
B. Bahasa.....	45
C. Pengetikan	46
D. Penomoran	47
E. Sampul.....	48
Lampiran.....	49
Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Disertasi.....	51
Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Disertasi.....	52
Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Disertasi	53

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Disertasi	54
Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Disertasi	55
Lampiran 6. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan dan Publikasi	56

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

Bagian - 1

PENULISAN

PROPOSAL DISERTASI

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

I. BAGIAN AWAL

A. Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud proposal Disertasi, lambang Universitas Sebelas Maret (UNS), nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama program studi, minat studi, dan waktu pengajuan. Contoh Halaman Judul Luar dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan menggambarkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya. Sebaiknya judul dibuat tidak lebih dari 20 kata.
2. Maksud proposal penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
'Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor', diikuti nama program studi dan minat studi.
3. Lambang UNS dibuat dengan diameter ± 5 cm, warna keemasan.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa gelar kesarjanaan.
5. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Fakultas Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah kata Surakarta.

B. Judul Dalam

Halaman judul dalam, berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

C. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Proposal Disertasi, nama dan NIM, Tim Promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Studi Doktor (contoh pada Lampiran 2).

D. Surat Pernyataan Keaslian Proposal Disertasi

Surat pernyataan keaslian proposal disertasi adalah pernyataan oleh peneliti bahwa isi naskah proposal disertasi adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (Contoh pada Lampiran 6).

E. Prakata

Prakata merupakan pengantar dari peneliti yang memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan disertasi dan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian disertasi.

F. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan sub bab disertasi dan nomor halaman. Nomor dan nama bab dan sub bab harus ditulis sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi dan disertasi.

G. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat daftar judul tabel nomor halaman

tempat tabel. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi dan disertasi.

H. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat daftar judul gambar dengan nomor halaman tempat gambar. Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi dan disertasi.

I. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Nama lampiran yang tertulis pada daftar lampiran harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi.

J. Daftar Singkatan (jika ada)

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

II. BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan kebaruan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang memadai serta valid. Akar masalah adalah persoalan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahkan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistik, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan (sebaiknya dibedakan antara tujuan umum dan tujuan khusus).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan pengetahuan, ilmu baru, dan teknologi. Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian sebaiknya terdiri dari teoretis dan manfaat praktis.

E. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian merupakan deskripsi yang mengungkapkan kebaruan ide terkait rencana penelitian, yang ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan

keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan (perlu peta jalan penelitian dan *State of The Art*).

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka memuat kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis (jika ada).

A. Kajian Teori

Kajian teori ini memuat uraian sistematis tentang teori dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan landasan teori juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*), yakni dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian yang *up to date* (tidak lebih dari 5 tahun untuk jurnal, prosiding, buku data seperti BPS, Risesdas; dan kurang 10 tahun untuk buku teks). Teknik pengutipan (parafrasa) harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun mengacu *American Psychological Association 7th edition (APA 7th style)*. Penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka menggunakan aplikasi *Mendeley*.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumentasi peneliti dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam landasan teori, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir dapat dilengkapi dengan bagan. Bagan ini paling tidak memuat variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori. Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis, sedangkan pada penelitian kualitatif memuat dimensi-dimensi penelitian serta langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran bidang kajian yang diteliti.

C. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang belum diverifikasi atau diuji. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada perkembangan ilmu yang telah ada.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian Disertasi dapat berupa metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir sesuai dengan permasalahan penelitian berdasarkan sumber rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Di samping mahasiswa mengemukakan metode penelitian, biasanya metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian serta tata laksana penelitian. Tatalaksana penelitian memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal Disertasi harus menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknis pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

A. Metode Penelitian

Pada bagian ini perlu dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dijelaskan secara rinci.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel digunakan apabila wilayah sasaran penelitian cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden, sehingga perlu mengambil sampel secara representatif.

D. Variabel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar penentu indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan serta perlu dijelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada bagian ini perlu dijelaskan cara penelusuran validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji prasyarat analisis yang dibutuhkan.

Catatan:

Urutan dan isi tata laksana penelitian dapat disusun berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan, (tidak semua aspek harus ada dan dua atau lebih aspek dapat digabung menjadi satu atau menambahkan aspek yang belum ada).

III. BAGIAN AKHIR

A. Daftar Pustaka

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun mengacu dari *American Psychological Association 7th edition (APA 7th style)*. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama ditambah et al., namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada Bagian 3.

B. Lampiran

Lampiran berisi keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi proposal penelitian, misalnya: kuisisioner, peta, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian, dan lain-lain yang dianggap perlu.

Bagian - 2

PENULISAN DISERTASI

TIDAK UNTUK DIBEKALKAN

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

I. BAGIAN AWAL

A. Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud penyusunan Disertasi, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama prodi, minat studi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 3).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya. Judul sebaiknya tidak lebih dari 20 kata.
2. Maksud penyusunan Disertasi, ditulis setelah judul, yaitu: **'Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor'**, diikuti dengan nama program studi dan minat studi.
3. Lambang UNS berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
4. Nama mahasiswa mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar kesarjanaan.
5. Nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

B. Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

C. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Disertasi, nama dan NIM, Tim promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Kepala Program Studi Doktor (contoh pada Lampiran 4).

D. Surat Pernyataan Keaslian Disertasi

Surat pernyataan keaslian disertasi adalah pernyataan dari peneliti bahwa isi naskah disertasi adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan di tanda tangani di atas materai (contoh pada Lampiran 6). Publikasi terhadap sebagian atau seluruh naskah Disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan institusi Fakultas Keolahragan UNS.

E. Abstrak Disertasi

Abstrak Disertasi disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman berurutan. Identitas peneliti dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Abstrak Disertasi merupakan uraian ringkas, tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar terkait arti penting penelitian (*statement of introduction*), tujuan penelitian (*purposes of the research*), metodologi penelitian/variabel penelitian (*research methods*), dan hasil/temuan-temuan penting (*significant finding*) penelitian serta kesimpulan (*conclusion*). Dibuat dalam spasi tunggal maksimal 2 (dua) halaman.

F. Prakata

Halaman prakata memuat hal-hal umum terkait tujuan penyusunan disertasi dan ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang berkontribusi langsung/tidak langsung dalam penyelesaian Disertasi.

G. Daftar Isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan sub bab disertai nomor halamannya.

H. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat judul-judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

I. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat judul-judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

J. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat lampiran-lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

K. Daftar Singkatan (jika ada)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya.

L. Daftar Publikasi

Halaman daftar publikasi memuat judul semua artikel hasil penelitian disertasi yang berhasil dipublikasikan, baik melalui prosiding maupun jurnal ilmiah.

II. BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat, serta kebaruan penelitian. Pada dasarnya, bab pendahuluan disertasi sama dengan isi pendahuluan pada proposal Disertasi, hanya saja perlu disesuaikan dengan hasil-hasil penelitian sejenis yang lebih baru dan adanya perubahan pada aspek kajian Disertasi.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan. Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang memadai serta valid. Akar masalah adalah persoalan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah. Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahkan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian seperti yang telah dirumuskan pada proposal Disertasi, namun lebih dipertajam dan disesuaikan dengan jalannya penelitian (*state of the art*) dan hasil penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian dan sejalan dengan rumusan masalah yang telah disampaikan dalam proposal Disertasi dengan penajaman dan penyesuaian hasil penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan pengetahuan, ilmu baru, dan teknologi. Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian sebaiknya terdiri dari teoretis dan manfaat praktis.

E. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian merupakan deskripsi yang mengungkapkan kebaruan ide terkait penelitian yang dilakukan, berupa paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, seperti yang diuraikan dalam proposal disertasi, namun perlu dipertajam kembali dengan mempertimbangkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka memuat: Kajian Teori, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis (jika ada).

A. Kajian Teori

Kajian teori ini memuat uraian sistematis tentang teori dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan landasan teori juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*), yakni dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian yang *up to date* (tidak lebih dari 5 tahun untuk jurnal, prosiding, buku data seperti BPS, Riskesdas; dan kurang 10 tahun untuk buku teks). Teknik pengutipan (parafrasa) harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiarisme. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun mengacu *American Psychological Association 7th edition* (APA 7th style). Penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka menggunakan aplikasi *Mendeley*.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam landasan teori, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan. Bagan ini paling tidak memuat variabel-variabel yang akan diteliti dan dibangun berdasarkan landasan teori. Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis, sedangkan pada penelitian kualitatif memuat dimensi-dimensi penelitian serta langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran bidang kajian yang diteliti.

C. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang belum diverifikasi atau diuji. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada perkembangan ilmu yang telah ada.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian Disertasi dapat berupa metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir sesuai dengan permasalahan penelitian berdasarkan sumber rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Di samping mahasiswa mengemukakan metode penelitian, biasanya metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian serta tata laksana penelitian. Tatalaksana penelitian memuat uraian cara melaksanakan penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Cara melaksanakan penelitian dan atau metode pengumpulan fakta penelitian antara lain mencakup: jenis dan perancangan penelitian, macam perlakuan (jika ada), populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian harus menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknis pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

A. Metode Penelitian

Pada bagian ini perlu dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dijelaskan secara rinci.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel digunakan apabila wilayah sasaran penelitian cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden, sehingga perlu mengambil sampel secara representatif.

D. Variabel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar penentu indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan serta perlu dijelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada bagian ini perlu dijelaskan cara penelusuran validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data apabila memenuhi kriteria valid dan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji prasyarat analisis yang dibutuhkan.

Catatan:

1. Urutan dan isi tata laksana penelitian dapat disusun berbeda, khususnya untuk bidang-bidang ilmu tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua aspek harus ada dan dua atau lebih aspek bisa digabung atau menambah/menghilangkan aspek yang ada).
2. Proposal yang telah diseminarkan, selanjutnya ditindaklanjuti dalam bentuk pelaksanaan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian.
3. Apabila penyusunan Disertasi di bab IV mengikuti format naskah publikasi per aspek kajian, maka uraian tata laksana penelitian dalam metode penelitian cukup hanya menyampaikan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian dan prinsip-prinsip pendekatan serta argumen yang mendasari pemilihan metode/prosedur kerja saja. Prosedur kerja secara rinci untuk setiap tahapan aspek kajian ditulis secara jelas pada masing-masing sub bab aspek kajian di Bab IV Hasil Penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas dua bagian, yakni (A) Hasil penelitian dan (B) Pembahasan, yang disusun dalam sub bab terpisah.

A. Hasil Penelitian

Sub-bab hasil penelitian menyampaikan temuan-temuan penting hasil penelitian, sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Hasil analisis statistik dan gambar harus digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya sebagai subyek dalam teks. Untuk mempermudah dalam memahami makna hasil penelitian, penyajian data masing-masing variabel dalam format hasil analisis statistik, seperti tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi, dan grafik/histogram (untuk Penelitian kuantitatif) atau deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil/temuan disesuaikan dengan permasalahan (untuk Penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, dan uji lain yang diperlukan disampaikan secara jelas. Pengujian hipotesis, misalnya dilakukan dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, path analysis, dan statistik non-parametrik). Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel, grafik, foto, atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian tetap memerlukan penjelasan makna secukupnya.

B. Pembahasan

Pembahasan dilakukan secara komprehensif, menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek sub kajian dengan aspek sub kajian lainnya secara komprehensif guna membangun (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Namun demikian, dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan, sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian itu sendiri. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif harus dibahas temuan-temuan dengan berdasar perspektif teori secara mendalam.

C. Nilai-nilai Kebaruan

Pada bagian ini mengungkapkan hasil-hasil temuan penting dari hasil penelitian. Temuan-temuan penting yang dapat diungkap dapat mengacu pada: (a) Prinsip ontologi hasil penelitian, (b) Prinsip epistemologi penelitian, (c) Prinsip aksiologi penelitian, dan (c) Nilai-nilai kebaruan penelitian.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memuat berbagai hal, yang terkait prosedur/metodologi, serta hasil dan pembahasan, yang dianggap kurang optimal bisa dicapai dalam penelitian dengan argumen secara ilmiah.

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi, dan saran, baik untuk Disertasi yang menggunakan format naskah publikasi maupun format umum.

- A. Simpulan, menyajikan pernyataan singkat temuan-temuan penting hasil penelitian.
Penarikan simpulan juga harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis.
- B. Implikasi, menyampaikan pernyataan singkat berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan-temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik implikasi teoretis maupun praktis.
- C. Saran disusun berdasarkan simpulan dan implikasi. Saran harus *measurable* (dapat diukur) dan *observable* (dapat diamati). Oleh karena itu, pelaku saran harus jelas (siapa saja).

Catatan:

Simpulan untuk Disertasi yang menggunakan format naskah publikasi, harus menyampaikan hasil (sintesis) pengetahuan baru atau pendefinisian kembali pengetahuan yang sudah ada. Oleh karena itu, simpulan tidak merupakan ulangan atau gabungan dari simpulan yang telah disampaikan pada sub bab IV A.

III. BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun mengacu dari *American Psychological Association 7th edition (APA 7th style)*. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama ditambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua nama penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada Bagian 4.

LAMPIRAN

Lampiran dalam naskah Disertasi memuat:

1. Naskah publikasi yang belum dipublikasikan dan artikel yang sudah dipublikasikan pada jurnal/prosiding.
2. Keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi usulan penelitian, misalnya kuisisioner, dan peta, hasil analisis data dan lain-lain tambahan yang dianggap perlu.

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

Bagian - 3

PENULISAN PUSTAKA

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Hidayatullah, 2019), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan).

A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama keluarga, nama marga, atau nama akhir (*last name*) seseorang dan diikuti dengan *et al.* apabila pengarang lebih dari dua orang.

Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

1. Nama penulis satu orang ditempatkan di akhir kalimat.

Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif berhubungan dengan kebutuhan dan kemampuan individu yang unik (Winnick, 2017).

2. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh:

Penelitian yang dilakukan oleh Winnick (2017) menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adaptif harus menekankan program aktifitas fisik yang aktif daripada penggunaan program alternatif.

3. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh:

Pendidikan jasmani adalah proses pada individu untuk memperoleh ketrampilan fisik, mental, sosial dan kebugaran melalui aktifitas fisik (Lumpkin, 2017; Siedentop & Van der Mars, 2012).

4. Nama penulis lebih dari dua orang dituliskan nama pengarang pertama diikuti *et al.*, contoh:

LTAD dibuat untuk meningkatkan kualitas olahraga dan aktivitas fisik sehingga masyarakat dapat menyadari potensi mereka (Balyi *et al.*, 2013)

5. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh:

Kata pendidikan dalam pendidikan jasmani mengindikasikan proses sepanjang hayat (Lynch, 2019), secara inheren memberi kesempatan untuk mengembangkan atribut personal yang terdiri dari aspek kognitif, sosial, emosional, fisik dan moral/etika (Mosston *et al.*, 2008).

6. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama, contoh:

Pendidikan jasmani berkontribusi pada peningkatan aktivitas fisik, konsep diri, keefektifan diri, keterampilan

motorik, kegembiraan, motivasi, dan penurunan perilaku menetap (Graham, 2017a; Graham, 2017b), di sisi lain, kompetensi dalam keterampilan motorik dan kecakapan motorik awal berkaitan dengan aspek kebugaran yang berhubungan dengan kesehatan dan kebugaran pada masa remaja dan seterusnya (Parker, 2020).

B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata et al. Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

- 1. Penelitian Berkala/Jurnal ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf italic) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.

Contoh Penulisan:

Bailey, R. (2006). Physical education and sport in schools: A review of benefits and outcomes. *Journal of School Health* (Vol. 76, Issue 8, pp. 397–401). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2006.00132.x>

Raiola, G. (2020). The Movement and Sport Science in Italy towards the European Research Council. *Physical Culture and Sport, Studies and Research*, 86(1), 37–48. <https://doi.org/10.2478/pcssr-2020-0011>

- 2. Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/ penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf italic).

Contoh Penulisan:

Purnama, S (2021). Analisis Cabang Olahraga Unggulan Provinsi Jawa Tengah. *Bimtek Olahraga Unggulan*. Semarang: 19 – 23 Maret 2021.

Hidayatullah, F. (2019). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik. *Seminar Nasional S3 Ilmu Keolahragaan*. Surakarta. 24 – 26 Februari 2019.

- 3. Makalah ilmiah pada prosiding dengan urutan:** nama pengarang, tahun penulisan/ penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (pp: particular pages), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf miring/*italic*).

Contoh Penulisan:

Ekawati, F. (2019). *Physical Activity and Cardiovascular Risk Factors in University Employees: Rationale and Study Protocol* (pp. 283-286). Anggit Wicaksono (Eds). Asean Council of Physical Education and Sport. *Promoting Equitable Quality on Physical Education, Sport, Health, and Environment for Sustainable Future*. Semarang.

Putro, B & Purnama, S. (2019). *Basketball Game as a Media of Achieving Skill Competence* (pp. 26-29). Anggit Wicaksono (Eds). Asean Council of Physical Education and Sport. *Promoting Equitable Quality on Physical Education, Sport, Health, and Environment for Sustainable Future*. Semarang.

4. **Buku teks** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf miring/*italic*).

Contoh Penulisan:

Tinning, R. (2007). *Pedagogy and Human Movement. First Edition*. Routledge. USA.

Graham, G. (2020). *Children Moving: a reflective approach to teaching physical education. Tenth Edition*. McGraw Hill. USA

5. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan, judul buku, halaman tempat karangan dimuat (*pp: particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul karangan, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf miring/*italic*).

Contoh Penulisan:

Bjorklund, D. F., & Beers, C. (2016). *The Adaptive Value of Cognitive Immaturity: Applications of Evolutionary Developmental Psychology to Early Education*. In D. C. Geary & D. B. Berch (Eds.), *Evolutionary Perspectives on Child Development and Education* (pp. 3–32). Springer. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-29986-0>

Feigenson, L. (2016). *Surprise Enhances Early Learning*. David Barner & Andrew Scott Baron (Eds.), *Core Knowledge and Conceptual Change* (pp. 89–102). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780190467630.003.0017>

6. **Penulis dari nama Institusi** dengan urutan: nama institusi, tahun penulisan, judul buku, nama kegiatan, tempat terbit.

Direktorat Keolahragaan. (1987). *Buku Petunjuk Penggerak Olahraga Tingkat Desa: Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat*. Jakarta.

Aturan lain:

1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- a. Nama pengarang lebih dari satu kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Muhammad Furqon Hidayatullah, ditulis Hidayatullah; dan Sapta Kunta Purnama ditulis Purnama.
- b. Nama pengarang suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, nama lembaga digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: Komite Olahraga Nasional Indonesia, Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Karangan yang tidak menyebutkan nama dan atau yang diragukan validitasnya tidak boleh digunakan sebagai sumber pustaka dalam proposal dan Disertasi

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

Bagian - 4

TATA CARA PENULISAN

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai tata cara penulisan meliputi: (1) ketentuan khusus penulisan disertasi, (2) bahasa, (3) pengetikan, (4) penomoran, dan (5) sampul.

A. Ketentuan Khusus Penulisan Disertasi

1. Referensi jurnal internasional bereputasi minimal 50 artikel (disesuaikan dengan permasalahan penelitian)
2. Buku teks atau *e-book* maksimal terbitan 10 tahun terakhir (kecuali referensi induk)
3. Jika referensi lebih dari 10 tahun terakhir, harus dilengkapi artikel yang terbaru
4. Mahasiswa mengutip dari sumber asli (bukan mengutip di atas kutipan).
5. Daftar pustaka harus dituliskan sesuai dengan kutipan dan mampu menunjukkan referensi yang digunakan (kompilasi referensi).
6. Daftar pustaka harus dituliskan sesuai dengan kutipan dan mampu menunjukkan referensi yang digunakan (kompilasi referensi).
7. Luaran wajib merujuk peraturan rektor no.23 tahun 2020
8. Tingkat Plagiarisme/turnitin maksimal 25%

B. Bahasa

Proposal Disertasi dan naskah Disertasi ditulis dengan bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris, sesuai ketentuan Program studi. Apabila menggunakan bahasa Indonesia,

wajib merujuk pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang sudah disempurnakan (PU-EBI).

C. Pengetikan

1. Proposal disertasi dan disertasi diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran font 12, dengan jarak 1.5 (satu setengah) spasi; kecuali untuk ringkasan disertasi, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi) dengan jarak 1 (satu) spasi.
2. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1,5 (satu setengah) spasi.
3. Kutipan langsung (jika ada) diketik dengan 1 (satu) spasi dan diapit dengan tanda petik ganda ("....."). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
4. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara 2 (dua) sumber pustaka 1,5 spasi.
5. Alinea baru diketik menjorok ke dalam dengan jarak 1,25 (satu seperempat) cm dari tepi kiri.
6. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS ukuran A4 dengan berat 80 gram.
7. Tabel dan gambar disajikan di kertas dengan ukuran yang sama, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
8. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 4 cm dari tepi atas.
 - b. 3 cm dari tepi bawah.
 - c. 4 cm dari tepi kiri.

- d. 3 cm dari tepi kanan.

D. Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal proposal dan disertasi (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian isi proposal dan disertasi (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir proposal dan disertasi ditempatkan pada sudut kanan atas ± 2 cm di atas baris pertama, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah (2 cm dari tepi bawah).
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran sub bab menggunakan huruf latin kapital (A, B, C, dan seterusnya) diketik dari kiri dan rata kanan-kiri.
6. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka arab (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst), dan seterusnya, serta diketik dari kiri dan rata kanan-kiri.
7. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.

8. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

E. Sampul

1. Proposal Disertasi dijilid dalam bentuk *soft cover*, sedangkan Disertasi dijilid dalam bentuk *hard cover*.
2. Kertas sampul Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastik bening.
3. Warna kertas sampul proposal dan Disertasi Merah dengan kode #BB2026 .
4. Warna tulisan di halaman judul luar adalah kuning emas, sedangkan untuk judul dalam berwarna hitam.

LAMPIRAN

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

TIDAK UNTUK DISEBARLUASKAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Disertasi

MODEL LATIHAN TEKNIK BERMAIN *GOALBALL* BERBASIS PENGUATAN PERSEPSI KINESTETIK PADA ATLET TUNANETRA

PROPOSAL DISERTASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Doktor
Program Studi Ilmu Keolahragaan



Oleh
HENDRIG JOKO PRASETYO
NIM T861908013

**FAKULTAS KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Disertasi

MODEL LATIHAN TEKNIK BERMAIN *GOALBALL* BERBASIS PENGUATAN PERSEPSI KINESTETIK PADA ATLET TUNANETRA

PROPOSAL DISERTASI

Oleh
HENDRIG JOKO PRASETYO
NIM T861908013

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	 NIP.....	-----	 April 2021
Co-Promotor I	 NIP.....	-----	 April 2021
Co-Promotor II	 NIP.....	-----	 April 2021

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal**

Kepala Program Doktor Ilmu Keolahragaan
Fakultas Keolahragaan UNS

.....
NIP

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Disertasi

MODEL LATIHAN TEKNIK BERMAIN *GOALBALL* BERBASIS PENGUATAN PERSEPSI KINESTETIK PADA ATLET TUNANETRA

DISERTASI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Doktor
Program Studi Ilmu Keolahragaan



Oleh
HENDRIG JOKO PRASETYO
NIM T861908013

FAKULTAS KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Disertasi

MODEL LATIHAN TEKNIK BERMAIN *GOALBALL* BERBASIS PENGUATAN PERSEPSI KINESTETIK PADA ATLET TUNANETRA

DISERTASI

Oleh
HENDRIG JOKO PRASETYO
NIM T861908013

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	 NIP.....	-----	 April 2021
Co-Promotor I	 NIP.....	-----	 April 2021
Co-Promotor II	 NIP.....	-----	 April 2021

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal**

Kepala Program Doktor Ilmu Keolahragaan
Fakultas Keolahragaan UNS

.....
NIP

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Disertasi

**MODEL LATIHAN TEKNIK BERMAIN *GOALBALL*
BERBASIS PENGUATAN PERSEPSI KINESTETIK
PADA ATLET TUNANETRA**

DISERTASI

Oleh

HENDRIG JOKO PRASETYO

NIM T861908013

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	 NIP.....	
Sekretaris	 NIP.....	
Komisi Promotor	 NIP.....	
Anggota Penguji	 NIP..... NIP..... NIP.....	

**Telah dipertahankan di depan penguji
Pada sidang Ujian Promosi Doktor
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 2021**

Mengetahui

Rektor

Universitas Sebelas Maret Surakarta

.....
NIP

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan dan Publikasi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Disertasi yang berjudul: “-----
-----” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Disertasi pada jurnal atau forum ilmiah sudah menyertakan tim promotor sebagai *author* dan Fakultas Keolahragaan UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,
(diisi tanggal ujian disertasi)
Mahasiswa,

Materai Rp 10.000,-
(tanda tangan)

Hendrig Joko Prasetyo
T861908013